

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2015).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya ini diselenggarakan pada Daerah Hukai Kota Paringin Kabupaten Balangan. Yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Batu Piring, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71662. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini adalah lokasi yang mudah diakses, lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan pada iB Ar-Rahman Bank Kalimantan Selatan Kedai Syariah cabang Paringin karena ingin tahu seberapa

jauh pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk tabungan haji ib ar-rahman bank kalsel kedai syariah.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi yaitu semua obyek yang jadi sasaran penelitian. Populasi pun dikenal sebagai universum adalah penyamarataan objek ataupun subjek berkualitas serta punya karakter yang dipilih peneliti agar diteliti serta diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini ialah semua nasabah tabungan haji iB Ar-Rahman Bank Kalimantan Selatan Kedai Syariah cabang Paringin.

### 2. Sampel

Sampel ialah sebagian atas populasi yang hendak dikaji dengan rinci. Berdasarkan Sugiyono sampel adalah sepenggal atas populasi atau didalam bahasa matematikanya bisa dikenal himpunan pecahan populasi. Pada penelitiannya teknik penarikan sampelnya memakai teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu cara mengambil sampel denga kebetulan. Penetapan jumlahnya sampel pada penelitian ini memakai rumusan teori Roscoe. Teori Roscoe menyatakan apabila pada penelitiannya hendak melaksanakan kajian secara multivariate (hubungan ataupun regresi ganda), bahwa banyaknya anggota sampel minimum 10 kali atas banyak variabelnya yang dikaji (Sugiyono, 2010, hlm. 130). Sebab penelitian ini terdapat empat variabel, berarti banyak sampelnya adalah  $4 \times 10 = 40$  Responden yang merupakan nasabah tabungan berhaji iB Ar-Rahman Bank Kalsel Kedai Syariah cabang

Paringin. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Warga Paringin yang menabung di iB Ar-Rahman Bank Kalsel
2. Memiliki produk tabungan haji iB Ar-Rahman Bank Kalsel  
Kedai Syariah cabang Paringin

#### **D. Sumber Data**

Mengenai sumber data didalam penelitian ini:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan penulis atas sumber murni. Demikian agar mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis melaksanakan wawancara serta menyebarkan kuisioner terhadap nasabah tabungan haji iB Ar-Rahman Bank Kalsel Kedai Syariah Cabang Paringin untuk memperoleh data mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap Produk tabungan Haji IB Ar-Rahman Bank Kalsel Kedai Syariah.

##### 2. Sumber data Sekunder

Data primer didukung oleh data sekunder. dapat menambah penelitian ini dengan cara diantaranya: web, skripsi, dan buku, berhubungan terhadap penelitian peneliti yakni berkaitan terhadap dampak dorongan menjauhi riba serta wawasan item perbankan syariah pada ketentuan minat sebagai nasabah tabungan berhaji iB Ar- Rahman Bank Kalsel Kedai Syariah cabang Paringin.

#### **E. Variabel Penelitian**

Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai tanda, nilai, ataupun karakteristik seseorang, objek, atau kegiatan bervariasi yang peneliti

tentukan agar diteliti serta diambil kesimpulan. Pada penelitian ini termuat berbagai variabel diantaranya:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel berpengaruh ataupun yang menyebabkan peralihan munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah faktor pelayanan (X1), faktor promosi (X2), serta faktor Reputasi (X3). Indikator pelayanan yang digunakan ialah a) Bukti fisik (*tangibles*); b) Reliabilitas (*reliability*); c) Daya tanggap (*responsiveness*); d) Jaminan (*assurance*); dan e) Empati (*emphaty*). Indikator promosi yang digunakan adalah media promosi, waktu promosi dan frekuensi promosi. Sedangkan indikator reputasi penelitian ini adalah terkenal, Memiliki reputasi yang baik, Memiliki reputasi jujur, dan Pelanggan kenal dengan situs web.

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang terpengaruh ataupun menjadi dampak keberadaan variabel indenden. Variabel dependen pada penelitian ini ialah minat nasabah (Y). indikator minat dalam penelitian ini adalah Minat transaksional, Minat refensial, Minat prefensial, dan Minat eksploratif.

### F. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan

demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Seluruh tanggapan dikaitkan pada setiap ungkapan ataupun dorongan sikap yang digambarkan menggunakan perkataan berikut:

- 1) Sangat setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak setuju = 2
- 5) Sangat tidak setuju = 1

**Tabel 3.1 Definisi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pelayanan	Pelayanan adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi (Kasmir, 2010).	a) <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik) b) <i>Reliability</i> (Kehandalan) c) <i>Responsviness</i> (Ketanggapan) d) <i>Assurance</i> (Jaminan) e) <i>Empathy</i> (Perhatian) (Tjiptono, 2016).	Skala Likert
Reputasi	Reputasi adalah kepercayaan menyeluruh atau keputusan mengenai tingkat dimana sebuah perusahaan diberi penghargaan tinggi dan terhormat (Rahmatsyah, 2013).	a) Nama baik b) Reputasi pesaing c) Dikenal luas d) Kemudahan diingat (Sutojo, 2004)	Skala Likert

Promosi	Promosi adalah segala kegiatan untuk mengenalkan produk, harga, dan tempat saluran distribusi kepada masyarakat atau proses pembuatan pesan tentang produk yang di sebarakan kepada khalayak, agar kehadiran dan manfaat produk dapat diketahui khalayak (Kriyantono, 2013).	a) Periklanan b) <i>Sales Promotion</i> (Promosi Penjualan) c) <i>Publicity</i> (Publisitas) d) <i>Personal Selling</i> (Penjualan Pribadi) (Hamali, 2016).	Skala Likert
Minat Menabung	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minatnya (Djaali, 2014).	a) Perhatian ( <i>Attention</i> ) b) Ketertarikan ( <i>Interest</i> ) c) Keinginan ( <i>Disire</i> ) d) Keyakinan ( <i>Conviction</i> ) (Lucas dan Britt, 2003)	Skala Likert

### G. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai metode yang bisa dipergunakan penulis guna mengumpulkan data yang mengacu terhadap keabstrakan, tak bisa dilihat pada objek yang konkrit, namun

penggunaannya bisa didemonstrasikan (Suharsimi Arikunto, 2002). Dalam perihal pengumpulan data, peneliti turun langsung kepada objek penelitian agar memperoleh data yang benar, bahwa penulis memakai metode yakni:

#### 1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yakni mengajukan tanya kepada responden secara tercatat supaya dijawabnya (Choli Narbuko, 2009, hlm. 89). Tujuan kuesioner ini adalah untuk menyediakan peneliti dengan data lapangan ataupun nyata guna menguji hipotesis dan menyelesaikan permasalahan penelitiannya. Responden di sini yaitu nasabah yang memiliki rekening tabungan berhaji di haji iB Ar-Rahman Bank Kalimantan Selatan Kedai Syariah Cabang Paringin. sehingga jawaban serta tanggapan dari beragam persoalan pada lembaran kuesioner merupakan hasil isian dari responden.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data adalah mekanisme pengumpulan data untuk bisa diartikan, bermakna bisa memberi faedah, menjelaskan bentuk, serta menggali kaitan antara beragam teori. Metode yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda sebab termuat 1 variabel dependen yakni minat nasabah (Y) serta 3 variabel independen yakni factor pelayanan (X1), factor promosi (X2), serta factor reputasi (X3).

Menggunakan pendekatan tersebut hendak ditemukan tingkatan keterkaitan antar variabel dianalisis melalui SPSS 25. Sebagai hasilnya, bisa ditentukan arah hubungan tersebut negatif atau positif dan berapa

banyak kontribusi variabel independen pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian yang memakai metode analisis linier berganda mesti dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian koefisien determinasi yakni:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Didalam penelitian model regresi dipakai pengujian asumsi klasik guna pengujian asumsi. Model regresi mesti terbebas atas asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pada model regresi, pengujian normalitas dipakai agar memahami apa variabel independen, variabel dependen, ataupun dua-duanya memiliki distribusi alami. Melalui penggunaan uji statistik Kolmogorov-Smirov, model regresi yang positif mensyaratkan distribusi data normal ataupun mendekati normal. apabila lebih besar dari 0,05, residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Bentuk pengujian asumsi analisis regresi berganda tersebut dikenal pengujian multikolinearitas. Kecurigaan multikolinieritas mengatakan maka variabel tak bebas mesti terbebas atas gejala multikolinearitas. Gejala korelasi antara variabel bebas adalah gejala multikolinearitas. Tujuan pengujiannya ialah guna memahami apa model regresi mendapati adanya hubungan antara variabel bebas. Sebagian metode guna menetapkan apa satu model regresi mempunyai multikolinearitas ialah



menggunakan uji nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Dua pengukuran tersebut menyatakan variabel independen mana yang diterangkan variabel lain.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggali ketidaksamaan varian antara residual pemantauan didalam model regresi. Heteroskedastisitas semestinya tak terdapat didalam model regresi yang benar. Uji Glejser diterapkan dalam penelitian ini guna meregresikan nilai absolut residual pada variabel bebas. Tidak ada masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Tetapi model regresi dinyatakan heteroskedastis apabila nilai signifikansinya kurang dari  $\alpha = 5\%$ . Terdapatnya heteroskedastisitas bisa ditemukan melalui meninjau grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dan redulasinya (ZRESID).

Pengujian heteroskedastisitas berikutnya bisa dilaksanakan pengujian Grafik Scatter Plot, di mana sumbu X ialah tesidual serta sumbu Y ialah nilai Y yang diprediksi. Tak terdapat heteroskedastisitas apabila tak terdapat pola yang terlihat pada grafik, misalnya titik-titik menyebar keatas serta kebawah angka 0 (nol) dalam sumbu Y.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Pada regresi, uji  $R^2$  pun disebut sebagai pengujian koefisien determinasi yang pokok sebab bisa memahami apa model regresi yang diestimasi benar ataupun tidaknya, ataupun dengan kata lain sedekat mana garis regresi yang terestimasi dengan keabsahan.  $R^2$  mempunyai

nilai antar nol serta satu ialah yang memastikan persamaan regresi yang benar.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan linier atau pengaruh sejumlah variabel X pada 1 variabel dependen Y, dapat ditentukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaannya regresi linier berganda melalui 2 variabel dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : minat nasabah

a : Nilai konstanta, yakni nilai Y apabila  $X_1$  serta  $X_2 = 0$

$X_1$  : Faktor pelayanan

$X_2$  : Factor promosi

$X_3$  : Factor reputasi

$b_1$   $b_2$   $b_3$  : Nilai koefisien regresi

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Pengujian T dipakai guna meninjau apa tiap-tiap variabel bebasnya memiliki dampak signifikan pada variabel dependen secara parsial ataupun sebagiannya. Karenanya, tujuan dari uji tersebut ialah guna meninjau dampak setiap variabel. Uji T dasarnya menyatakan berapa banyak variasi dalam variabel terikat bisa diterangkan 1 variabel bebas saja. Artinya koefisien parsial tersebut mempunyai distribusi t atas tingkat independensi  $nk-1$ , serta sangat besar dalam  $\alpha = 0,05$

Dasar penarikan keputusan :

Melalui perbandingan nilai  $t$  hitungnya dengan  $t$  tabel.

- a. Apabila  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , bahwa  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak
- b. Apabila  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , bahwa  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F dipakai guna meninjau apa dengan bersamaan (simultan) koefisien variabel independen mempunyai dampak jelas ataupun tidaknya pada variabel dependen. Tujuan dari uji hipotesis simultan penelitiannya ini yaitu guna menghitung jumlahnya kumpulan dampak faktor internal serta eksternal nasabah pada variabel terikat, yakni pendanaan bermasalah.

Dasarnya penarikan keputusan : Melalui perbandingan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel,

- a. Jika  $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika  $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Pada pembahasan selanjutnya akan dianalisis tahapan selanjutnya mengikuti pengolahan data dan keluaran hasil. Setelah itu akan ditentukan jawabannya berdasarkan rumusan masalah menggunakan statistik regresi linier berganda serta pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya atas uji itu hendak dikomparasikan terhadap teori terkait variabel bebas yakni factor layanan ( $X_1$ ). Factor promosi ( $X_2$ ) serta factor reptasi ( $X_3$ ) dengan variabel terikatnya. Penulis kemudian hendak menentukan apa variabel itu identik terhadap teori yang disajikan dalam bab 2 ataupun tidak.

## I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam metode pemecahan masalah yaitu menggunakan metode metode *accidental sampling*.

### 2. Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan data-data yang diambil dari hasil kuisioner. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

### 3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data – data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data – data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

### 4. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisa dan peringkat hasil pembahasan masalah dengan metode kuantitatif. Secara umum pembahasan masalah – masalah berisi tahapan – tahapan perhitungan data – data yang ada menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

## 5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan metode penelitian.

## 6. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran – saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.